

Perencanaan Karir Mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin Di Universitas Sriwijaya

Nadya Ramadinah¹, Tastiara², Saniya Putri Ayu Febiolantika³, Wahdania⁴, Juwita Madira⁵, Alrefi⁶

Bimbingan dan Konseling, FKIP, Universitas Sriwijaya

Email: hazeltriadi@gmail.com¹, tastiara71@gmail.com², saniyaputriaf@gmail.com³, wahdaania16@gmail.com⁴, juwitamadiraaaa@gmail.com⁵, alrefi@unsri.ac.id⁶

Info Artikel

Artikel Diterima: 2025-03-22

Artikel Direvisi: 2025-04-24

Artikel Disetujui: 2025-04-29

Artikel Dipublikasikan: 2025-04-29

Keyword:

Education; Career Planning; Internship Experience

Abstract

This study aims to understand how students of Mechanical Engineering Education at Sriwijaya University prepare themselves to enter the workforce. Good career planning helps students identify their interests, talents, and long-term goals. The subjects studied were three students of Mechanical Engineering Education at Sriwijaya University. The data collection method used qualitative research with a qualitative descriptive approach. The results of this study indicate that all three value internship experiences and higher education in helping them prepare for their careers. They have different challenges and strategies in dealing with academic demands, but all emphasize the importance of passion, effort, and time management.

Pendahuluan

Salah satu elemen penting dalam kehidupan seorang mahasiswa adalah perencanaan karir. Pengembangan karir adalah proses berkelanjutan dalam mengelola pembelajaran, waktu luang, dan pekerjaan untuk maju sepanjang hidup. Ini termasuk memperoleh dan menggunakan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk merencanakan dan membuat keputusan yang tepat tentang pendidikan, pelatihan, dan pekerjaan. Perencanaan karir adalah proses seseorang memilih sasaran karir dan jalur ke sasaran itu agar tidak salah dalam pemilihan karir dan jelas arah karirnya (Sutrino, 2013). Perencanaan karir adalah sebagai proses yang dilalui sebelum pemilihan karir untuk mencapai karir (Liza & Rusandi, 2016). Perguruan tinggi merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dengan memiliki pengetahuan yang luas, keterampilan yang tinggi, akhlak yang mulia, dan siap memasuki dunia kerja. Mahasiswa ketika berada pada masa perkuliahan dibekali dengan berbagai teori dan keterampilan sesuai dengan bidang keilmuannya, pengetahuan dan keterampilan tersebut dapat diperoleh mahasiswa baik di dalam kelas maupun di luar kelas (Nasution, 2019). Mahasiswa harus mempersiapkan diri untuk bersaing dan beradaptasi dengan kebutuhan pasar di era yang penuh dengan persaingan global dan perubahan dunia kerja yang cepat. Pemilihan program studi atau jurusan yang tepat bukan satu-satunya bagian dari proses perencanaan karir. Ini juga mencakup pengembangan keterampilan, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan.

Pengambilan keputusan karir adalah suatu proses penentuan pilihan karir berdasarkan hasil analisis individu terhadap beberapa alternatif pilihan, pemahaman tentang diri, pemahaman karier dan membuat komitmen untuk setiap proses yang terjadi ke depan (Zamroni, 2016). Keputusan akhir pilihan karier adalah keputusan yang telah dipertimbangkan dengan matang, tanpa campur tangan orang lain dan telah dikomunikasikan dengan orang tuanya, sehingga hasilnya individu dapat melaksanakan dan mampu bertanggung jawab terhadap keputusan yang telah diambil (Ananda, 2017). Jadi bisa dikatakan perencanaan karier adalah pemrosesan dalam kehidupan, yang terjadi saat seseorang akan membuat perencanaan karier. Individu harus mulai melakukan penilaian terhadap diri mulai dari minat, bakat, kepribadian dan keterampilan sehingga individu dapat menghasilkan perencanaan yang tepat dan sesuai dengan keadaan diri. Perencanaan karier juga dapat timbul disebabkan dari individu yang memiliki kepercayaan diri dan prestasi belajar selama studinya (Komara, 2016).

Kampus menyediakan pelatihan intensif dalam komunikasi efektif, kolaborasi tim, dan keterampilan interpersonal lainnya. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam berinteraksi dengan baik di lingkungan kerja, membangun hubungan yang solid dengan rekan kerja, dan mengelola konflik dengan produktif (Candra, H., et al., 2020). Keterampilan manajemen waktu yang efektif dan kemampuan untuk berpikir kreatif dan inovatif adalah aset berharga di dunia kerja yang dinamis. Kampus memberikan pelatihan dan workshop yang mengajarkan strategi untuk mengelola waktu dengan baik, mengidentifikasi prioritas, dan mempromosikan ide-ide baru yang dapat menggerakkan perubahan dan inovasi (Noor et al., 2021).

Metode Penelitian

Pada penelitian ini digunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami makna dan interpretasi subjektif dari fenomena sosial dalam konteks alaminya. Ciri khas pendekatan ini adalah bersifat induktif, holistik, dan interpretatif. Peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan dan analisis data. Penelitian kualitatif fokus pada pemahaman fenomena sosial dari perspektif partisipan dengan menekankan pada konteks dan makna (Anto, et al., 2024). Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat mengenai fakta-fakta dan karakteristik suatu populasi atau fenomena tertentu. Penelitian deskriptif, yaitu studi untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat. Metode ini digunakan untuk menggambarkan persepsi subjek terhadap suatu fenomena tanpa memanipulasi variabel yang diteliti (Zulkhairi, et al., 2019). Peneliti dapat melibatkan sebagai kombinasi data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk membuat analisis. Deskriptif kualitatif (QD) adalah istilah yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk suatu kajian yang bersifat deskriptif (Yuliani, W., 2018).

Hasil dan Pembahasan

Pada penelitian ini dilakukan wawancara dengan tiga orang. Tabel dibawah ini merupakan data demografis mengenai informasi dari ketiga partisipan yang diwawancarai.

Tabel 1. Identitas Partisipan

Identitas Partisipan	Inisial Partisipan		
	FHW	MF	NAR
Jenis Kelamin	Laki-Laki	Laki-Laki	Laki-Laki
Usia	21	21	21
Status Pekerjaan	Mahasiswa	Mahasiswa	Mahasiswa
Domisili	Palembang	Palembang	Indralaya

Artikel ini disusun berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 18 Februari 2025 di lingkungan Universitas Sriwijaya. Artikel ini bertujuan untuk memberikan gambaran mendalam mengenai perencanaan karir mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai perencanaan karir di kalangan mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin, kami melakukan wawancara dengan sejumlah responden yang berinisial MF, NAR, dan FHW. Wawancara ini melibatkan serangkaian pertanyaan yang dirancang untuk menggali pandangan, aspirasi, dan pengalaman mereka terkait dengan perjalanan karir yang ingin mereka tempuh setelah lulus. Selain itu, wawancara ini juga bertujuan untuk memahami bagaimana mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja. Dalam wawancara ini, kami menanyakan berbagai topik, termasuk pilihan karir yang mereka pertimbangkan, pengalaman yang telah mereka peroleh, serta tantangan yang dihadapi dalam merencanakan karir mereka. Hasil dari wawancara ini memberikan wawasan berharga tentang bagaimana mereka memandang masa depan karir dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan yang mereka buat.

Telah diajukan beberapa pertanyaan kepada responden, bahwa pada mata kuliah atau proyek yang paling berkesan bagi mereka selama masa studi adalah melakukan magang di sebuah PT. Pengalaman praktek di PT tersebut memberikan berbagai manfaat bagi mereka. Dari sudut pandangan MF, menurutnya pengalaman ini memungkinkan ia untuk memahami berbagai karakter orang. Lalu dari sudut pandang NAR, ia mengatakan bahwa praktik membantu ia dalam mengasah

keterampilan untuk karir di masa depannya. Sementara itu, FHW mengatakan ia lebih menikmati praktik karena dianggap seru. Secara keseluruhan, praktik tidak hanya memberikan pengalaman kerja bagi mereka tetapi juga pengembangan diri mereka serta kesenangannya dalam proses.

Pada keterampilan atau pengetahuan yang paling relevan yang telah mereka peroleh dari studi yang menurut mereka akan bermanfaat dalam karirnya, yaitu mendapatkan pengalaman dalam praktik yang telah mereka lakukan, pengalaman ini memberikan keterampilan dan pemahaman dalam bidang permesinan. MF mengatakan bahwa keterampilan dalam mengoperasikan mesin bubut serta penggunaan pada aplikasi komputer seperti CAD/CAM dapat bermanfaat dalam karirnya. Lalu NAR mengatakan bahwa pemahaman dalam penggunaan permesinan dan menguasai teknik pengelasan dapat bermanfaat pada karirnya. Sementara, FHW melihat praktik sebagai kesempatan untuk melatih keterampilannya dalam mengelola permesinan dapat bermanfaat pada karirnya. Secara keseluruhan, praktik ini yang berperan penting dalam meningkatkan keterampilan teknis dan pemahaman mereka pada bidang permesinan.

Pada pengalaman magang atau proyek penelitian yang relevan dengan bidang studi atau minat karir mereka, yaitu pengalaman magang yang memberikan wawasan dan pembelajaran yang berharga dalam dunia industri. MF mengatakan bahwa ia merasa magang lebih memberikan banyak pengalaman dibandingkan di perkuliahan, terutama dalam praktik industri mesin. Lalu NAR mengatakan bahwa magang membuka wawasannya terhadap dunia kerja industri. Sementara, FHW mengatakan bahwa magang dapat juga melatih kemampuan dalam berinteraksi dengan berbagai karakter orang. Secara keseluruhan, magang menjadi pengalaman penting yang memperluas wawasan, keterampilan, dan kesiapan menghadapi dunia kerja mereka.

Melihat peran pendidikan tinggi dalam membantu mencapai tujuan karir, peran pendidikan dianggap sangat penting karena memberikan manfaat yang signifikan bagi karir mereka. MF mengatakan bahwa peran pendidikan sangat penting, karena dari pendidikan tersebut dapat memberikan banyak pengalaman dan mendapatkan pekerjaan bagi nya. Lalu NAR mengatakan bahwa ia melihat pendidikan sebagai pondasi untuk karir di masa depannya. Sementara, FHW mengatakan bahwa pendidikan dapat membantu ia dalam menambah keterampilannya. Secara keseluruhan, pendidikan berperan sebagai bekal utama dalam membangun karir dan mengembangkan keterampilan mereka.

Pada perencanaan studi lanjutan, masing-masing dari mereka memiliki rencana yang berbeda terkait kelanjutan studi mereka. MF mengatakan bahwa ia berencana melanjutkan PPG terlebih dahulu untuk meningkatkan keterampilannya sebagai calon pengajar. Lalu NAR mengatakan bahwa ia belum memiliki rencana untuk melanjutkan pendidikan, tetapi ia akan meningkatkan keterampilan terlebih dahulu untuk menambah pengalaman yang belum didapatkan selama di perkuliahan. Sementara, FHW mengatakan bahwa ia memiliki rencana untuk melanjutkan ke PPG atau S2. Secara keseluruhan, mereka

mempertimbangkan berbagai pilihan, baik melanjutkan pendidikan maupun meningkatkan keterampilan sebelum mengambil langkah berikutnya.

Pada tantangan akademik terbesar yang mereka hadapi selama studi yang secara signifikan mempengaruhi kemampuan mereka untuk merencanakan atau mengejar tujuan karir mereka, yaitu bahwa mereka menghadapi tantangan berbeda selama kuliah. MF mengatakan bahwa ia mengalami kesulitan dalam mencari referensi judul skripsi, yang merupakan bagian penting dalam tahap akhir perkuliahan. Lalu NAR mengatakan bahwa ia mengalami hambatan dalam pemahaman materi, khususnya dalam berhitung dan memahami konsep akademik dengan cepat. Sementara, FHW mengatakan bahwa ia mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal statistika. Secara keseluruhan, mereka menghadapi tantangan akademik yang berbeda, baik dalam penyusunan skripsi maupun dalam memahami materi yang bersifat kuantitatif.

Dalam menyeimbangkan tuntutan akademik, MF mengatakan bahwa ia dapat menyeimbangkan tuntutan akademik bergantung pada cara seseorang menanggapi dan meresponnya. Lalu NAR mengatakan memahami penyusunan jadwal dan materi dengan baik dapat membantu menyeimbangkan tuntutan akademiknya. Sementara FHW mengatakan bahwa belajar manajemen waktu yang efektif dapat membantu menyeimbangkan tuntutan akademiknya. Dalam hal memilih mata kuliah, proyek penelitian, atau pengalaman belajar lainnya. MF dan NAR tidak merasakan tekanan dari siapapun selama kuliah, sementara FHW menyatakan kemungkinan tidak ada tekanan dari siapapun.

Dalam mengatasi kesulitan atau kemunduran akademik, seperti nilai yang buruk, atau kegagalan ujian, MF mengatakan bahwa dalam mengatasi nilai yang turun, untuk meningkatkan kepercayaan dirinya dengan terus semangat dan targetkan untuk kedepannya. Lalu NAR mengatakan bahwa ia mencari strategi belajar yang lebih efektif dan jadikan motivasi untuk semangat belajar dapat mengatasi kesulitan atau kemunduran akademiknya. Sementara FHW mengatakan bahwa jangan mudah menyerah dan terus mencoba. Secara keseluruhan, mereka menekankan pentingnya semangat dan usaha dalam menghadapi nilai yang turun, dengan menetapkan target, mencari strategi belajar yang lebih efektif, serta tidak mudah untuk menyerah.

Dalam mengatasi stres, kecemasan, atau tekanan mental lainnya yang mungkin timbul dari tuntutan akademik atau ketidakpastian tentang masa depan karir, mereka mengatasi stres dengan cara bersosialisasi dan melakukan aktivitas yang menyenangkan, seperti berkumpul dengan teman, refreshing, jalan-jalan, serta memastikan waktu istirahat yang cukup.

Dalam menjaga keseimbangan antara studi, dan tanggung jawab pribadi lainnya, MF mengatakan bahwa untuk menjaga keseimbangan tersebut dengan harus bisa mengatur waktu dan melihat kondisi mana yang lebih mendesak atau dibutuhkan. Lalu NAR mengatakan bahwa untuk menjaga keseimbangan tersebut, harus bisa mengatur waktu karena ada momen-momen kita harus memilih, apakah menyelesaikan tugas terlebih dahulu atau kepentingan pribadi. Sementara, FHW mengatakan bahwa ia tidak ada urusan pribadi lainnya karena hanya fokus ke kuliah.

Secara keseluruhan, MF dan NAR menekankan pentingnya manajemen waktu dalam menentukan prioritas antara tugas kuliah dan kepentingan pribadi, sementara FHW lebih fokus pada kuliah tanpa ada gangguan urusan pribadi.

Melihat kembali pengalaman akademik mereka secara keseluruhan, MF mengatakan bahwa ia mendapatkan berbagai pengalaman dari bagaimana cara menghadapi banyak orang sampai menghadapi tugas-tugas yang sulit. Lalu adapun saran yang diberikan MF, yaitu selalu tingkatkan kepercayaan diri, fokuskan lagi di perkuliahan karena akademik sangat melatih kita untuk mencapai karir. Lalu NAR mengatakan bahwa pelajaran atau pengalaman yang ia dapat, yaitu harus konsisten dan menguasai strategi belajar karena itu sangat penting di perkuliahan. Lalu adapun saran yang diberikan NAR, yaitu jangan ragu dalam mencari bantuan dari teman dan terus menjaga keseimbangan aktivitas dalam mencapai tujuan karir. Sementara, FHW mengatakan bahwa pengalaman yang paling berkesan bagi dirinya adalah melakukan praktik. Lalu adapun saran dari FHW, yaitu lebih semangat dan tetap fokus pada tujuan. Secara keseluruhan, MF belajar menghadapi banyak orang dan tugas sulit, menekankan kepercayaan diri dan fokus pada akademik untuk karirnya. NAR menyadari pentingnya konsistensi dan strategi belajar, serta menyarankan untuk mencari bantuan dan menjaga keseimbangan. Sementara, FHW paling terkesan dengan praktik dan menyarankan untuk tetap semangat dan fokus pada tujuan.

Simpulan

Kesimpulan dari hasil wawancara yang telah dilakukan adalah ketiga responden setuju bahwa pengalaman magang dan pendidikan tinggi sangat penting untuk mempersiapkan karir. Ini mencakup pemahaman dunia kerja dan pengembangan keterampilan teknis seperti pengoperasian mesin bubut, CAD/CAM, dan teknik pengelasan. Mereka menghadapi berbagai masalah akademik, seperti memahami bahan, mencari referensi, dan mengerjakan tugas, tetapi mereka semua menekankan bahwa semangat, usaha, strategi belajar yang efektif, dan manajemen waktu sangat penting dalam pendidikan. Mereka memilih untuk bersosialisasi, beristirahat, atau melakukan aktivitas menyenangkan untuk mengurangi stres. Pengembangan keterampilan, PPG, atau S2 adalah bagian dari rencana karir mereka. Mereka mengatakan bahwa kepercayaan diri, konsistensi, dan fokus pada tujuan adalah kunci untuk sukses di masa depan.

Daftar Pustaka

- Ananda, Y. R. (2017). Hubungan Kematangan Emosi dengan Pengambilan Keputusan Karir pada Siswa Kelas XII SMA. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 6(2), 45–51. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/ijgc.v6i2.16745>.
- Anto, A., Widodo, B., & Rahayu, S. (2024). Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Penerapannya. *Tahta Media Scientific Journal*. <https://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/view/581>.

- Candra, H., Saputri, H., Adiguna, P., Amalia, F., Firdaus, A., Ramdhan, M., Adiahita, Q., Hidayat, Z., Naim, A., Hasyim, W., Umam, M. K., & Putri, D. E. (2020). Sosialisasi Sistem Pencatatan Keuangan Secara Manual dan Digital Pada Ukm di Cisarua – Bogor. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 2(4), 33–43. <https://doi.org/10.57214/pengabmas.v2i4.521>.
- Komara, I. B. (2016). Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar dan Perencanaan Karir Siswa Indra Bangkit Komara. 5(1).
- Liza, L. O., & Rusandi, M. A. (2016). Pengaruh layanan informasi tentang studi lanjut terhadap perencanaan karir siswa kelas XI IPA SMA negeri 1 pekanbaru tahun ajaran 2013/2014. *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia*, 1(1), 14-17.
- Noor, A. S., Saefullah, A., Fadli, A., Pardian, R., & Arza, Z. (2021). Pengaruh Komunikasi Asertif Dan Pengawasan Melekat Terhadap Kinerja Karyawan PT. Restu Tanjung Permai. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.56910/gemilang.v1i1.1517>.
- Nasution, H. (2019). Perencanaan karir mahasiswa setelah wisuda pascasarjana. *Consilium: Berkala Kajian Konseling dan Ilmu Keagamaan*, 6(1), 1-8.
- Sutrino, B. (2013). Perencanaan Karir Siswa SMK (Sebuah Model Berbasis Pengembangan Soft-Skill). *Jurnal Varidika*, 25(1).
- Yuliani, W. (2018). Quanta Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif Bimbingan dan Konseling. 2(2). <https://doi.org/10.22460/q.v2i1p21-30.642>.
- Zamroni, E. (2016). Urgensi Career Decision Making Skills Dalam Penentuan Arah Peminatan Peserta Didik. *Jurnal Konseling Gusjigang*, 2(2). <https://doi.org/10.24176/jkg.v2i2.700>.
- Zulkhairi, Z., Arneliwati, A., & Nurchayati, S. (2019). Studi Deskriptif Kualitatif: Persepsi Remaja terhadap Perilaku Menyimpang. *Jurnal Ners Indonesia*, 9(1), 145-157. <https://doi.org/10.31258/jni.8.2.145-157>